

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang bertujuan memahami fenomena sosial maupun manusia dengan menyajikan deskripsi yang utuh dan mendalam melalui penggunaan kata-kata, pendekatan ini berupaya menampilkan pandangan detail dari sumber data serta menggambarkan kondisi apa adanya sesuai dengan konteks lingkungan alamiah tempat penelitian berlangsung.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dan memahami fenomena, seperti apa yang terjadi, mengapa terjadi, serta bagaimana terjadi dalam lingkungan nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁸

Pemilihan metode ini dianggap tepat karena memberi peluang bagi peneliti untuk menelusuri secara lebih mendalam mengenai peran guru PAI dan teman sebaya (siswa) dalam terbentuknya etika sosial siswa di SMA Negeri 9 Banjarmasin. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terkait fenomena yang dikaji.

⁴⁸ Muhammad Rijal 'Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kuantitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 50

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus sebagai metode pengumpulan data. Menurut Mudjia Rahardjo, studi kasus dalam penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara mendalam dan rinci terhadap individu, kelompok, atau lembaga tertentu untuk memahami suatu fenomena secara menyeluruh melalui program, kejadian, atau aktivitas tertentu.

Studi kasus umumnya berfokus pada situasi nyata dan bersifat khas, bukan pada peristiwa masa lalu, penelitian studi kasus adalah suatu bentuk penelitian kualitatif yang didasarkan pada pemahaman dan perilaku manusia terhadap peristiwa dan situasi, serta pendapat manusia.⁴⁹

Pemilihan kasus ini didasari karena studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan investigasi yang mendalam dalam konteks kehidupan nyata. SMA Negeri 9 Banjarmasin dipilih sebagai subjek analisis karena di sekolah ini relevan dengan topik penelitian, studi kasus juga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, pengamatan, dan dokumen, sehingga dapat meningkatkan keandalan hasil penelitian.

B. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian ini adalah guru PAI dan teman sebaya (siswa)

Subjek penelitian merujuk pada individu, objek, atau organisme yang dijadikan sumber informasi untuk memperoleh data, dalam penelitian ini, subjeknya terdiri atas 4 orang guru PAI serta 7 siswa/i sebagai kelompok teman sebaya, kedua

⁴⁹ Muhammad Wahyu Ilhami et al., *Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif Muhammad*, 10, no. 9 (2024): 67.

kelompok sosial tersebut dipilih karena memiliki peran penting dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku siswa, terutama terkait etika sosial.⁵⁰

Guru PAI berperan sebagai teladan dan panutan bagi seluruh siswa dan sebaya, serta berfungsi sebagai pengajar yang berperan dalam penerapan dan pengarahan nilai-nilai sosial di dalam kelompok tersebut.

2. Objek penelitian yang ditelaah dalam penelitian ini adalah etika sosial siswa.

Konsep ini mencakup berbagai norma, nilai, serta tindakan yang dipandang tepat dan pantas dalam menjalin hubungan dengan orang lain di lingkungan sekolah, objek penelitian merupakan kondisi atau situasi yang memberikan gambaran mengenai apa yang sedang diteliti sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang jelas.

Menurut Supriati, objek penelitian merujuk pada variabel yang menjadi fokus kajian peneliti saat berada di lokasi penelitian, etika sosial siswa meliputi aspek-aspek seperti sikap saling menghormati, kemampuan bekerja sama, tanggung jawab, keadilan, kejujuran, serta kepatuhan ataupun ketidakpatuhan siswa terhadap aturan atau tata tertib sekolah yang dibuat untuk menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan sekolah, penelitian ini ditujukan untuk menelusuri bagaimana pola interaksi mengenai peran guru PAI dan teman sebaya berpengaruh terhadap proses terbentuknya etika sosial siswa di SMA Negeri 9 Banjarmasin.

⁵⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, in *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44, no. 8 (Antasari Press, 2011). 61

C. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok

Data pokok adalah data utama yang langsung berkaitan dengan topik penelitian dan fokus utama dari permasalahan yang diteliti.

a. Peran Guru PAI dalam Terbentuknya Etika Sosial Siswa

Data yang diperoleh meliputi, peran guru dalam terbentuknya etika sosial, dengan cara melihat langsung cara guru PAI mengajar di kelas, memberikan nasihat, memfasilitasi kegiatan keagamaan, dan membina sikap etika sosial siswa.

b. Peran Teman Sebaya dalam Terbentuknya Etika Sosial Siswa

Data mengenai peran teman sebaya diperoleh melalui wawancara dengan siswa dan siswi SMA Negeri 9 Banjarmasin sebagai sumber informasi mengenai peran teman sebaya dalam terbentuknya etika sosial mereka dengan cara mengamati interaksi siswa di kelas saat belajar, pada kegiatan keagamaan, dan pada saat kegiatan ekstrakurikuler.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Terbentuknya Etika Sosial Siswa di SMA Negeri 9 Banjarmasin

1) Faktor Pendukung dan Penghambat Bagi Guru PAI

Sumber data diperoleh dari wawancara dengan Guru PAI mengenai kendala seperti kurangnya kerja sama dengan orang tua, fasilitas sekolah, serta program kebijakan dari sekolah.

2) Faktor Pendukung dan Penghambat Bagi Teman Sebaya (Siswa)

Data diperoleh dari wawancara dengan siswa/i mengenai pergaulan, lingkungan kelompok, dukungan teman sebaya, serta hambatan seperti pengaruh

negatif, konflik antar teman, dan perbedaan latar belakang.

2. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang memberikan konteks atau mendukung pemahaman lebih lanjut mengenai peran guru PAI dan teman sebaya dalam terbentuknya etika sosial di kalangan siswa

- a. Dokumentasi Program Etika Sosial, yaitu mengenai kebijakan atau program sekolah yang bertujuan untuk membentuk etika sosial siswa, seperti kegiatan keagamaan.
- b. Kegiatan Ekstrakurikuler yang Mendorong Terbentuknya Etika Sosial Siswa
- c. Interaksi Siswa dalam Ekstrakurikuler, yaitu observasi mengenai bagaimana teman sebaya berinteraksi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan etika sosial.

3. Sumber Data

a. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru PAI membantu peneliti untuk melakukan wawancara dan observasi di lingkungan sekolah, wawancara mengenai bagaimana peran guru PAI dalam membantu terbentuknya etika sosial siswa, serta observasi pada saat kegiatan pembelajaran di kelas, dan kegiatan keagamaan, diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Teman Sebaya (Siswa/i SMA Negeri 9 Banjarmasin)

Sumber dari data tentang interaksi dan peran teman sebaya dalam terbentuknya etika sosial, data diperoleh melalui wawancara, observasi dan

dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara akan digunakan sebagai alat utama dalam penelitian ini, wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pertemuan langsung antara peneliti dengan sumber informasi, dengan saling bertanya dan menjawab secara langsung.⁵¹

Wawancara akan dilakukan kepada guru PAI dan siswa/i SMA Negeri 9 Banjarmasin yang dijadikan sebagai informan, pertanyaan wawancara akan dirancang secara terbuka untuk menggali pemahaman mendalam mengenai peran guru PAI dan teman sebaya dalam terbentuknya etika sosial siswa.

2. Observasi

Selain wawancara, observasi dilakukan agar dapat mendapatkan data kualitatif yang lebih lengkap, observasi adalah proses mengamati secara terorganisir tentang aktivitas manusia dan kondisi fisik yang terjadi terus-menerus, mulai dari tempat aktivitas alami hingga menghasilkan fakta, dengan mengamati peserta, peneliti bisa memahami interaksi sosial secara lebih efektif.

”Peneliti akan turun ke lapangan untuk melihat aktivitas sehari-hari siswa di lingkungan sekolah, seperti di kelas, perpustakaan, atau kegiatan ekstrakurikuler.⁵² Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara langsung interaksi sosial siswa dengan teman sebayanya, serta perilaku yang mencerminkan

⁵¹ Erga Trivaika and Mamok Andri Senebekt, “Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android,” *Jurnal Nuansa Informatika* 16, no. 1 (2022): 34.

⁵² Putri Adinda Pratiwi et al., “Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL,” *Mutiara (Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah)*, Vol. 2, No. 1, 2024), 130.

etika sosial yang telah terbentuk.

3. Dokumentasi

Analisis dokumen akan melengkapi informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi, dokumentasi merupakan bentuk pengamatan pribadi yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono, studi dokumentasi merupakan bagian tambahan yang didasarkan pada penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵³

Tujuan dari analisis dokumen ini adalah untuk memahami secara umum nilai-nilai etika yang diajarkan di sekolah, serta peran kebijakan sekolah dalam membentuk etika sosial siswa, analisis ini juga bertujuan untuk mendapatkan data tambahan yang mendukung hasil wawancara dan observasi, serta memahami konteks sosial yang lebih luas.

Dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber, peneliti diharapkan dapat memahami secara menyeluruh peran guru PAI dan teman sebaya dalam membentuk etika sosial para siswa di SMA Negeri 9 Banjarmasin.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini melalui beberapa tahapan kegiatan yaitu:

1. Mencatat semua data

Langkah pertama dalam memproses data kualitatif adalah mencatat semua data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, tujuannya adalah agar peneliti tidak kehilangan informasi penting dan

⁵³ Etika Damayanti, "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar,". (*SHEs: Conference Series* 44, No.6, 2021), 1389.

memiliki data mentah yang lengkap untuk dianalisis, pencatatan dilakukan dalam bentuk wawancara, foto, atau dokumen lainnya.

2. Mengelompokkan data berdasarkan tema

Langkah berikutnya adalah menyusun data dalam bentuk tema-tema tertentu yang muncul dari hasil penelitian, tema ini biasanya muncul dari pola, kata kunci, atau kategori yang sering muncul dalam wawancara maupun observasi, tujuannya agar peneliti lebih mudah melihat hubungan antar data dan menemukan makna yang lebih dalam dari fenomena yang diteliti, data dikelompokkan dalam tema seperti peran guru PAI, peran teman sebaya, faktor pendukung dan penghambat bagi guru PAI dan faktor pendukung dan penghambat bagi teman sebaya (siswa).

3. Memeriksa ulang data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah dikumpulkan, hal ini dilakukan agar data tersebut lengkap, akurat, dan sesuai dengan kondisi di lapangan, pengecekan dilakukan dengan kembali melihat transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen pendukung lainnya, tujuannya adalah untuk menjaga tingkat keabsahan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) data sebelum analisis dilanjutkan.⁵⁴

G. Teknik Analisis Data

Data yang didapat akan dianalisis menggunakan metode analisis data kualitatif, data kualitatif adalah jenis data yang didapat dari wawancara mendalam dengan guru PAI dan siswa sebaya, analisis dilakukan dengan cara

⁵⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin, Antasari Press, 2011), 91

mencari tema-tema utama yang muncul terkait peran guru PAI dan teman sebaya dalam terbentuknya etika sosial siswa.

Hasil wawancara juga akan dibandingkan untuk melihat kesamaan dan perbedaan pandangan antara berbagai pihak antara guru PAI dan siswa terkait peran guru PAI dan teman sebaya dalam terbentuknya etika sosial siswa yang ada di SMA Negeri 9 Banjarmasin. Adapun langkah analisis data adalah:

1. Reduksi data

Proses reduksi data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan fokus pada data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumen, dalam penelitian ini, peneliti memilih data yang berkaitan langsung dengan peran guru PAI dan teman sebaya dalam terbentuknya etika sosial siswa di SMA Negeri 9 Banjarmasin, setelah itu, data yang sudah direduksi kemudian dikategorikan menjadi beberapa bagian, seperti peran guru PAI, peran teman sebaya, faktor yang mendukung dan menghambat peran guru PAI, serta faktor yang mendukung dan menghambat peran teman sebaya (siswa).⁵⁵

2. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan kutipan dari hasil wawancara, hal ini menunjukkan peran guru PAI dan teman sebaya dalam pembentukan etika sosial siswa, tujuan penyajian data adalah agar peneliti bisa memahami gambaran umum dari hasil penelitian dan menemukan pola hubungan antar data, peneliti menampilkan hasil wawancara dengan guru PAI dan teman sebaya yang menjelaskan upaya pembiasaan religius, sikap sopan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2013). 245

santun, dan kedisiplinan, serta hasil observasi yang menunjukkan bagaimana siswa yang aktif dalam kegiatan sosial di lingkungan sekolah.⁵⁶

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir setelah semua langkah sebelumnya selesai, kesimpulan ini didapat berdasarkan data yang sudah dianalisis dan data yang sudah dicek sesuai dengan bukti-bukti yang ditemukan di lokasi penelitian, dalam langkah ini, peneliti menyimpulkan peran guru PAI dan teman sebaya dalam terbentuknya etika sosial para siswa di SMA Negeri 9 Banjarmasin.⁵⁷

H. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi ulang data yang didapat dari berbagai sumber yang berbeda, tetapi membahas topik yang sama, dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari guru PAI dan siswa teman sebaya, hasil wawancara dengan guru PAI mengenai terbentuknya etika sosial dibandingkan dengan hasil wawancara siswa dan observasi perilaku mereka di lingkungan sekolah, jika data dari berbagai sumber tersebut sesuai, maka data itu dianggap valid.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta CV, 2013), 249

⁵⁷ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian* 3, no. 2 (2022). 150

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda untuk menguji keandalan data dari satu sumber. peneliti menggunakan tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, misalnya informasi mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah yang diperoleh dari wawancara dengan guru PAI diperkuat dengan observasi langsung dan dokumentasi berupa foto kegiatan tersebut.⁵⁸

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta 2013), 274